

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dapat digolongkan penelitian kuantitatif asosiatif kausal. Sugiyono (2010:56) mengatakan bahwa metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian kuantitatif asosiatif kausal adalah penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih dari beberapa populasi atau sampel dengan teknik pengambilan sampel secara random dan menggunakan instrument penelitian dalam pengumpulan data untuk menguji hipotesis/dugaan yang telah ditetapkan dengan beberapa pertanyaan/angket.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah pada Dinas Pendapatan Kota Medan Jalan. Jenderal Abdul Haris Nasution No.32 Medan

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang akan dilaksanakan n oleh penulis dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1.
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Des-Jan				Feb-Mar				Apr-Mei				Jun-Jul				Agus-Sep				Okt-Nop				Des-Jan			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal																												
2	Seminar Proposal																												
3	Pengumpulan & analisis data																												
4	Penulisan Skripsi																												
5	Bimbingan Skripsi																												
6	Seminar Hasil																												
7	Sidang Meja Hijau																												

Sumber : Dikembangkan penulis untuk penelitian ini (2016)

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2009:90) Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah 342 orang, terdiri dari :

Tabel 3.2.
Jumlah pegawai Dinas Pendapatan Kota Medan

No	Bagian	PNS	Honor	Jumlah
1	Kepala Dinas	1	-	1
2	Bidang Datap	25	15	40
3	Bidang Penagihan	20	10	30
4	Bidang Bagi Hasil Pendapatan	35	15	50
5	Bidang Pengembangan Pendapatan Daerah	20	15	35
6	Bidang Perijinan	15	5	20
7	Bidang Verifikasi	8	7	15
8	Bagian Pengembangan Retribusi	10	5	15
9	Bagian Informasi & Pengolaan Data	6	4	10
10	Bagian Locket	10	4	14
11	Bagian Locket Penyuluhan	4	3	7
12	Bagian Penagihan Reklame	25	20	45
13	Bagian Server	10	5	15
14	Bagian PBB	14	6	20
15	Cleaning Service	-	15	15
16	Security	-	10	10
TOTAL				342

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010:81), sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam penelitian ini jumlah sampel ditentukan dengan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Populasi

e = Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan.

Dengan rumus Slovin tersebut maka jumlah sampel dalam penelitian ini dengan nilai kritis 5% atau 0,05 :

$$n = \frac{342}{1+342.0,05^2} = 39,8 \text{ digenapkan menjadi } 40 \text{ orang.}$$

Sampel dalam penelitian ini adalah 40 orang.

Tabel 3.3
Jumlah Pengambilan Sampel

No	Bagian	Jumlah
1	Bagian Penagihan	6
2	Bidang Pengembangan Pendapatan Daerah	10
3	Bidang Perijinan	5
4	Bidang Bagi Hasil Pendapatan	8
5	Bagian Informasi dan Pengolaan Data	5
6	Bagian Server	6
J U M L A H		40

D. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.4
Definisi Operasional Variabel dan Indikatornya

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Lingkungan Kerja Fisik (X ₁)	Menurut Sedarmayanti (2011:26) bahwa “Lingkungan kerja fisik adalah semua keadaan berbentuk fisik yang terdapat di sekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi pegawai baik secara langsung maupun tidak langsung”.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebersihan 2. Penerangan atau cahaya di tempat kerja 3. Sirkulasi udara di tempat kerja 4. Tata warna di tempat kerja 5. Musik di tempat kerja 6. Temperatur di tempat kerja 7. Dekorasi di tempat kerja 	Likert
Lingkungan Kerja Non Fisik (X ₂)	Menurut Sedarmayanti (2011:26) “Lingkungan kerja non fisik adalah “semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun hubungan sesama rekan kerja, ataupun hubungan dengan bawahan”.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengawasan 2. Suasana Kerja 3. Sistem pemberian imbalan 4. Perlakuan dengan baik 5. Ada rasa aman 6. Hubungan berlangsung secara serasi 7. Perlakuan secara adil 	Likert
Produktivitas Kerja Pegawai (Y)	Menurut Sedarmayanti (2009:65) “Produktifitas kerja adalah “sikap mental yang mempunyai semangat untuk melakukan peningkatan perbaikan”.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas pekerjaan 2. Kuantitas pekerjaan 3. Ketetapan waktu 4. Pendidikan 5. Motivasi 6. Disiplin Kerja 7. Keterampilan 	

Sumber : Dikembangkan penulis untuk penelitian ini (2016)

E. Jenis dan Sumber Data

Sugiyono (2010:193) bila dilihat dari jenis dan sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan data primer dan sekunder, yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh oleh peneliti dari responden atau pihak pertama, seperti hasil wawancara dan jawaban kuesioner tentang variabel dan masalah penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh penulis dari responden, melainkan data diperoleh dari pihak lain, seperti sumber pustaka perusahaan mengenai sejarah perusahaan yang penulis teliti.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, yaitu pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada karyawan Dinas Pendapatan Kota Medan dengan prosedur : (1). Membagikan kuesioner, (2). Responden diminta mengisi kuesioner pada lembar jawaban yang telah disediakan sambil ditunggu hasilnya, (3). Kemudian lembar kuesioner dikumpulkan, diseleksi, disortir, diolah, dan kemudian dianalisis.

Dimana setiap pertanyaan mempunyai 5 (Lima) opsi dan menggunakan Skala Likert, sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.5
Skala Pengukuran Likert

No	Item Instrumen	Bobot
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2010:133)

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

a. Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Imam Ghazali, 2005). Uji validitas dianalisis dengan cara membandingkan nilai r hitung (pada kolom *Correlated Item-Total Correlation*) dengan r tabel ($df = n-k$). Jika r hitung $>$ r tabel, maka dinyatakan valid, dan jika r hitung $<$ r tabel, maka dinyatakan tidak valid.

b. Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Imam Ghazali, 2006 :

41). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel, jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 (Nunnally, 1967 dalam Imam Ghozali, 2005).

2. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi bertujuan untuk menguji hubungan pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lain. Variabel yang dipengaruhi disebut variabel tergantung atau dependen, sedangkan variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas atau variabel independet (Nugroho, 2005). Uji analisis regresi linier berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Produktivitas Kerja

X1 = Lingkungan Kerja Fisik

X2 = Lingkungan Kerja Non Fisik

b₁, b₂, = Koefisien regresi

a = konstanta

e = error

Dalam analisis ini teknik mencari regresi berganda dengan menggunakan out put program SPSS (*statistical package for social sciences*) pada tabel *coefficients*.

3. Uji Asumsi Klasik

a) Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal.

b) Multikolinearitas

Uji multikolinearitas variabel independen yang satu dengan yang lain dalam model regresi berganda tidak saling berhubungan secara sempurna atau mendekati sempurna. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya nilai *Tolerance* dan melalui program SPSS.

c) Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas berarti varians variabel independen adalah konstan atau sama untuk setiap nilai tertentu variabel independen (homokedastisitas). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas diuji dengan menggunakan kurva *scatterplot* nilai residual variabel dependen. Pengambilan kesimpulan diketahui dari memperlihatkan sebaran plot data.

4. Uji Hipotesis**a) Uji Koefisien Determinasi (R^2)**

Ghozali (2005) mengatakan koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independent. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol satu.

Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependent amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependent.

Dengan alat bantu SPSS statistic 21.0 for windows, kriteria pengujian melihat tabel Model Summary. Melihat nilai R.Square (Koefisien determinasi). Jika nilai R^2 mendekati 1 atau $> 0,5$ maka variabel-variabel independent dianggap mampu menjelaskan variasi variabel dependent. Bila nilai R^2 jauh dari 1 atau $< 0,5$ maka variabel-variabel independent dianggap belum mampu menjelaskan tentang variasi dependent.

b) Uji Secara Parsial (Uji t)

Ghozali (2005) mengatakan uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent (bebas) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependent (terikat).

Dengan alat bantu SPSS statistic 21.0 for windows, kriteria pengujian melihat tabel One-Sample Test. Melihat nilai t dan nilai sig (2-tailed) untuk mengetahui nilai t hitung dan nilai (sig). H_0 diterima jika $\text{sig} < 0,05$ atau H_0 ditolak jika $\text{sig} > 0,05$.

c) Uji Secara Simultan (Uji F)

Ghozali (2005) mengatakan uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent (bebas) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependent (terikat).

Dengan alat bantu SPSS statistic 21.0 for windows, kriteria pengujian melihat tabel ANOVA. Melihat berapa nilai F hitung, dengan menggunakan tingkat keyakinan 95 % (taraf signifikan 5%), df_1 dan df_2 , maka akan diperoleh nilai F tabel. H_0 diterima bila $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ dan H_0 ditolak bila $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$.